



KR-Istimewa

Para penonton antusias mengikuti 'Jocyphoria #2 New Year Eve 2025'.

JOCYPHORIA #2 NEW YEAR EVE 2025 DI JCM Pererat Kedekatan Keluarga, Disambut Antusias Penonton

YOGYA (KR) - Momen perayaan Tahun Baru merupakan satu hal yang selalu ditunggu oleh masyarakat. Tak jarang momen itu sebagai salah satu cara untuk mempererat kedekatan antar anggota keluarga maupun dengan sahabat. Dalam malam pergantian Tahun Baru 2025, Jogja City Mall mengadakan event fantastis yang diadakan di area drop off Jogja City Mall.

"Dalam kegiatan ini kami mengangkat tema 'Jocyphoria #2 New Year Eve 2025'. Tema itu kami pilih dengan harapan dapat menambah semangat dalam menyambut tahun, dengan dimeriahkan oleh Jogja Fire Foundation, Progo Police Band, Female DJ Alenka. Serta bintang tamu special Rocket Rockers," kata Public

Relation Jogja City Mall, Andrita Ayu di Yogyakarta, Sabtu (4/1).

Andrita Ayu mengatakan, selain penampilan special dari para performer, Jogja City Mall dalam kesempatan kali itu juga diadakan pengundian Top Spender bagi customer yang berbelanja menggunakan kartu kredit Bank Mandiri.

Kemeriahan perayaan Jocyphoria #2 New Year Eve 2025 juga dilanjutkan dengan doa dan harapan sekaligus countdown menuju pergantian tahun 2025 oleh Irjen (Purnawirawan) Drs Oerip Subagyo selaku Komisaris Utama PT Garuda Mitra Sejati dan Soekeno selaku Direktur PT Garuda Mitra Sejati.

Kegiatan itu ditutup dengan penampilan dari Fe-

male DJ Alenka.

Sementara itu salah satu pengunjung Jogja City Mall dari Bantul Ersha menyatakan, perayaan Tahun Baru di Jogja City Mall kali ini dimeriahkan dengan kehadiran bintang tamu Rocket Rockers ditambah dengan pesta kembang api yang lebih meriah dari biasanya. Setiap tahun pasti saya dan keluarga merayakan Tahun Baru disini.

"Saya berharap kedepannya, Jogja City Mall akan selalu menyuguhkan acara-acara menarik, meningkatkan pelayanan, keamanan, fasilitas pengunjung dan juga variasi tenant. Dengan begitu masyarakat DIY dan wisatawan tidak akan bosan mengajak anggota keluarga maupun sahabat," tuturnya. (Ria)-d

PELANTIKAN PENGURUS IPHI KEMANTREN KRATON

Persoalan Lingkungan Belum Selesai

YOGYA (KR) - Mendapat predikat haji harus bisa menjaga kehajiannya, terutama terus perilaku baik yang bisa menjadi teladan. Senyampang awal tahun 2025 seperti anak-anak muda, perlu memiliki resolusi 2025. Resolusi - 2025, haji tetap menjaga kemaburan sepanjang hayat.

Hal itu bisa diaplikasikan dengan saling peduli, menjaga persaudaraan, menebar kedamaian dan kebersamaan.

Tahun 2025 terutama di Kota Yogyakarta menghadapi masalah lingkungan, sosial-ekonomi, lingkungan hidup. "Masalah lingkungan belum selesai. Soal sampah di Kota Yogya belum selesai. Begitu juga soal parkir liar, pembuangan sampah. Banyak hal harus diselesaikan secara solutif dan inovatif," ujar Drs H Widjdan Al Arifin MA, Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kota Yogyakarta saat Pelantikan Pengurus IPHI Kemantren Kraton Yogyakarta dan Pengajian

IPHI bersama Drs H Widjdan Al Arifin MA berlangsung di Masjid Soko Tunggul Kraton Yogyakarta, Sabtu (4/1).

Kegiatan tersebut diberi pengantar H Edy Dwi Daryapto SKom (Ketua Takmir Masjid Soko Tunggul), Agus Sutrisno SAG (Kepala KUA Kemantren Kraton) serta sambutan Drs H Suprpto MPd (Ketua IPHI Kemantren Kraton Yogyakarta). Pelantikan dan Pengukuhan IPHI Kraton masa bhakti 2025 - 2030 dilakukan oleh Drs H Widjdan Al Arifin MA (Ketua Umum IPHI Kota Yogyakarta).

Sedangkan Drs H Suprpto MPd, dalam sambutan mengatakan, menjadi Ketua Umum IPHI



KR - Jayadi Kastari

Drs H Widjdan Al Arifin MA (hiri) menyerahkan SK pengurus IPHI Kemantren Kraton Yogyakarta kepada Drs H Suprpto MPd.

Kemantren Kraton Yogyakarta sebenarnya amanah yang luar biasa. "IPHI semoga menjadi persaudaraan haji yang semakin baik dan terus berbuat baik. Haji harus bisa menjadi contoh di tengah-tengah masyarakat karena tantangannya semakin berat. Kami yakin persoalan kalau disengkuyung bareng-bareng bisa teratasi," ucapnya.

IPHI dengan Dewan Pembina dan Penasihat, GBPH H Prabukusomo SPsi, Mantri Pamongpraja

Kemantren Kraton, Kepala KUA Kemantren Kraton, Ketua MUI Kemantren Kraton dan H Moch Muzani SSoS. - Pengurus IPHI yang dilantik antara lain, Pengurus Harian Drs H Suprpto MPd (Ketua Umum), H Wachid Ahmadi (Ketua I), H Hanung Indharto SH (Ketua II), H Rudy Harsya SE (Sekretaris I), H Herry Dwi Saputro ST (Sekretaris II), Ir H Achmad Subandrio MT (Bendara I), Dra Hj Tuti Purwani (Bendahara II). (Jay)-d

PERAHU DIHANTAM OMBAK

1 Nelayan Tewas dan 1 Hilang

WATES (KR) - Perahu nelayan terbalik akibat terhantam ombak terjadi di kawasan Pantai Congot wilayah Pedukuhan Nglawang Jangkaron Temon, Sabtu (4/1) siang. Kejadian ini mengakibatkan seorang nelayan tewas dan seorang nelayan lainnya masih dalam pencarian.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti membenarkan adanya laporan kejadian laka laut kapal nelayan di kawasan pantai Congot sekitar pukul 10.00. Bermula saat dua nelayan, yakni Mareta Riyan Afandi (30) sebagai tekong dan Aan



KR-Istimewa

Nelayan atas nama Mareta Riyan berhasil ditemukan dalam kondisi meninggal.

Anugrah Budi Setya (30) keduanya warga Klededan Lor, Jangkaron, Temon berangkat untuk mencari ikan di kawasan pantai Congot sekitar pukul

05.00. Keduanya mencari ikan menggunakan kapal nelayan Gerbang Segoro 01 dengan cara menjaring. Setelah selesai mencari ikan

sekitar pukul 10.00, keduanya hendak mendarat. Saat sampai di tepi pantai kapal yang digunakan terhantam ombak besar dari belakang yang mengakibatkan kapal terbalik sehingga para korban terjatuh ke laut.

"Korban atas nama Mareta dapat ditemukan oleh rekan nelayan kemudian dilarikan ke rumah sakit Rizki Amalia Temon dalam kondisi sudah meninggal. Sedangkan korban atas nama Aan sampai sekarang belum ditemukan. Tim SAR gabungan saat ini masih melakukan pencarian," jelasnya. (Dan)-d

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN STRATEGI Konten Kreatif untuk Medsos UMKM



KR - Istimewa

Peserta dari UMKM dan mahasiswa KKN - UAD usai pelatihan di Suryodiningratan, Kemantren Matrijeron, Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Untuk meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kerajinan di lingkungan Masjid Nurusy Syamsi Suryodiningratan, Kemantren Matrijeron, Kota Yogyakarta, telah diselenggarakan kegiatan 'Pelatihan dan Pendampingan Strategi Konten Kreatif untuk Media Sosial Media/Medsos'.

Kegiatan ini terealisasi bekerja sama dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang bertugas di lingkungan masjid Nurusy Syamsi. Ketua KKN Alternatif Divisi D3, Tri Aisyah Dwi

mengatakan, narasumber utama dalam kegiatan ini Syariful Fahmi MPd, dosen Pendidikan Matematika dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) - UAD.

"Pak Fahmi memberikan wawasan mendalam mengenai strategi pembuatan konten kreatif, khususnya yang relevan dengan promosi produk kerajinan di platform sosial media. Materi yang disampaikan mencakup teknik fotografi produk, penulisan deskripsi produk yang menarik, serta cara memilih platform sosial media yang tepat untuk memasarkan produk kerajinan secara efektif," ujarnya, Jumat (3/1).

Tri Aisyah Dwi dalam sambutannya menyampaikan, kegiatan ini juga merupakan bagian dari pelaksanaan KKN. Harapannya agar pelaku UMKM di Suryodiningratan dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Tri Aisyah juga berharap dengan adanya pendampingan dari narasumber dan mahasiswa KKN, UMKM di Suryodiningratan dapat lebih kompetitif di pasar yang lebih luas, tidak hanya di wilayah lokal tetapi juga di dunia digital.

Kegiatan ini disambut antusias oleh para pelaku UMKM, yang berharap pelatihan ini dapat membantu mereka mengembangkan usaha dan memperluas pasar melalui strategi digital yang efektif.

Dengan demikian, produk-produk dari Suryodiningratan dapat semakin dikenal dan diminati oleh khalayak luas. Strategi digital untuk UMKM melibatkan beberapa langkah penting yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan daya saing bisnis. (Ria)-d

PERAYAAN NATAL BERSAMA PAWITIKRA SMPN 5 Yogya, Piloting Sekolah Moderasi Beragama

YOGYA (KR) - SMP Negeri 5 Yogyakarta menggelar Perayaan Natal Bersama Sobat Katolik Pawitkra dan Christian Student Community di Graha Pawitkra sekolah setempat, Sabtu (4/1) diikuti ratusan siswa, orangtua siswa dan guru agama Kristen dan Katolik. Tema yang diangkat yaitu 'Marilah Sekarang Kita Pergi ke Betlehem'.

Ketua panitia, Marcelino Revellevander Noheaspryasta (siswa kelas 8J) menuturkan, Natal merupakan perayaan yang istimewa yang mengingatkan kita pada hari kelahiran Tuhan Yesus Kristus, Sang Juru Selamat. Melalui perayaan ini, umat Kristiani diajak untuk merenungkan kembali makna mendalam Hari Kelahiran Yesus. "Perayaan ini menjadi kesempatan bagi setiap individu untuk mere-



KR-Devid Permana

Perayaan Natal di SMPN 5 Yogyakarta.

fleksikan kasih dan anugerah Tuhan yang hadir melalui Sang Juru Selamat," katanya.

Menurut Revell, penyelenggaraan perayaan Natal ini dilakukan secara bersama-sama oleh siswa agama Katolik dan Kristen didukung orang tua siswa dan sekolah. Sehingga diharapkan semakin menguatkan kerja sama dan semangat kebersamaan.

Perayaan Natal Pawitkra diawali Misa Natal dilanjutkan Hikmah Natal oleh Rm Vincentius Doni Erlangga Satriawan SJ. Acara dimeriahkan drama musikal Katolik Kristen menceritakan kelahiran Yesus Kristus, pertunjukan Katolik (Golek Kenya Timembe), pertunjukan Kristen (menyanyi lagu 'Natal di Hatiku'). Kepala SMPN 5 Yogya-

karta, Siti Arina Budiastuti MPd BI memberikan apresiasi yang tinggi kepada siswa-siswi Katolik dan Kristen yang telah menyelenggarakan perayaan Natal tahun ini.

Menurut Arina, tahun 2024, SMPN 5 Yogya ditetapkan sebagai Piloting Sekolah Moderasi Beragama di DIY, dan ini merupakan satu-satunya SMP di DIY. Sekolah akan terus menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan saling menghormati. "Semoga semangat kebersamaan dan saling menghormati dapat semakin mempererat hubungan kita semua, tanpa memandang perbedaan keyakinan," ujarnya.

Guru Pendidikan Agama Katolik, Vincencius Riky Prasetyo SPd mengatakan, banyak dampak positif yang didapat siswa melalui penyelenggaraan kegiatan ini. (Dev)-d



Dwi Pela Agustina, SIKom MA
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

SUATU ketika saya melihat postingan seseorang di media sosialnya dan tulisannya begini: "Kalau pagi tanggal 1 Januari ini kerjaanmu hanya scroll scroll dan rebahan maka percuma saja resolusi yang disusun, karena tahunmu akan sama dengan tahun

2024". Saya tentu saja merasa agak tertampar dengan postingan tersebut. Tentu saja, setelah akhir tahun, pasti kebanyakan orang merumuskan resolusi untuk tahun berikutnya agar lebih baik. Resolusi merupakan pernyataan atau keputusan yang dibuat oleh seseorang atau sekelompok orang dan melakukan keputusan tersebut dengan kebulatan tekad yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun pada akhirnya banyak di antara resolusi hanya sekedar pernyataan belaka tanpa aksi nyata.

Membuat sederhana resolusi dari sebuah perubahan dari tahun-tahun sebelumnya tentu merupakan hal yang baik

Resolusi dan Konsistensi

karena dengan membuat resolusi maka kita akan fokus pada tujuan. Akan tetapi yang lebih penting daripada itu adalah konsistensi. Konsistensi adalah keadaan atau sikap seseorang yang bertindak, berpikir, atau bekerja secara teratur yang sesuai dengan prinsip, aturan atau pola yang sudah ditentukan. Hal ini mencerminkan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk terus berpegang pada suatu pendekatan atau kebiasaan meskipun menghadapi tantangan, perubahan, atau hambatan.

Konsistensi juga diartikan sebagai ketekunan dalam menjalankan tugas atau tanggungjawab dengan

cara yang sama secara berulang. Konsistensi juga merupakan ketepatan dalam tindakan, sikap, atau keputusan yang selaras dengan resolusi yang sudah dirumuskan.

Konsistensi inilah yang kadangkala rumit untuk diterapkan. Saya ingat betul bahwa betapa banyak kolega yang sukses dalam karir dan bisnisnya, mereka memiliki konsistensi sebagai kunci keberhasilan. Meskipun banyak kegagalan yang dihadapi akan tetapi dengan konsistensi untuk bangkit dan mencoba maka tujuan dan harapan akan bisa tercapai. Berikut beberapa hal yang bisa dilakukan pertama, mampu melaksanakan hal yang

sudah terjadwal dan terencana. Kedua, tetap melanjutkan kebiasaan tersebut meskipun menemukan kesulitan. Ketiga, Tidak mudah goyah dan terganggu dengan hal-hal lain di luar tujuan. Keempat, Kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan dan pasti akan tak terbiasa jika kita tak melakukannya. Oleh karena itu melakukan secara berulang merupakan kunci. Jangan takut gagal dan susun strategi lain apabila tujuan semula gagal.

Adapun manfaat jika kita dapat konsisten adalah kita mampu membangun kebiasaan positif untuk hal yang lainnya yang mungkin

di luar resolusi kita. Selain itu, konsistensi membantu kita mempermudah pencapaian tujuan jangka panjang dan mampu meningkatkan kepercayaan diri karena hasil yang stabil. Konsistensi juga dapat membangun reputasi dan kepercayaan dari orang lain karena orang tersebut menilai kita sebagai orang yang konsisten dan dapat dipercaya.

Ingat sebuah pepatah bahwa kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda. Saya mengamini hal tersebut karena gagal dalam sebuah tujuan itu adalah yang biasa, namun yang luar biasa adalah ketika kita mengurai dan menganalisis kegagalan tersebut untuk kemudian



persisten dengan tujuan dan mencari alternatif lain untuk mencapai sebuah keberhasilan. Maka itu diperlukan resolusi yang diiringi dengan konsistensi. Tak perlu resolusi besar yang penting dampaknya yang besar. Karena resolusi sederhana namun diiringi konsistensi sangat penting untuk membuat perubahan kecil menjadi hasil besar seiring berjalannya waktu. Sederhana kalau ditanya apa resolusimu? Resolusiku di tahun 2025 ini adalah bisa olahraga minimal 15 menit saja setiap selesai subuh. ***